

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial di BKB PAUD Kemuning
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi di BKB PAUD Kemuning
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan interaksi sosial anak di BKB PAUD Kemuning

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹ Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada obyek yang bersifat alamiah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 9

Peneliti memilih metode penelitian ini karena penelitian kualitatif mampu untuk menangkap fenomena-fenomena yang ada secara terperinci dan apa adanya. Permasalahan yang ada dikupas dengan lebih mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan instrument manusia yaitu peneliti sendiri.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas A BKB PAUD Kemuning, yang terletak di jalan Pendidikan, RT 004, RW 009, Kelurahan Pekayon, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengajuan Judul Skripsi	20 Juli 2014
2.	Penyusunan Proposal Penelitian	21 Juli 2014 – 10 Oktober 2014
3.	Seminar Usulan Penelitian	30 Oktober 2014
4.	Pra Penelitian	15 Juli 2014 – 17 Juli 2014
5.	Penelitian Observasi	Januari 2015 – Februari 2015

6.	Analisis Data	April 2015 – Juni 2015
7.	Seminar Hasil Penelitian	Juli 2015
8.	Pengajuan Sidang Skripsi	Juli 2015
9.	Sidang Skripsi	Juli 2015

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini diambil berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.² Berdasarkan pertanyaan tersebut, orang yang dapat dijadikan sebagai informan atau sumber data adalah orang yang ahli pada bidangnya atau orang yang dianggap paling tahu mengenai informasi yang peneliti ingin digali lebih dalam, sehingga akan sangat memudahkan peneliti dalam menjelajahi fenomena yang sedang diteliti.

Peneliti memilih 2 orang anak untuk dijadikan data. Anak tersebut adalah AR dan PTR. Alasan peneliti memilih 2 orang anak ini adalah karena memiliki karakteristik yang sepola, yaitu mereka terlihat aktif pada saat berinteraksi dengan teman-temannya.

² Sugiyono, *Op. Cit.*, 85

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah anak-anak kelas A di BKB PAUD Kemuning yang berusia 4-5 tahun dan guru-guru yang mengajar di kelas A BKB PAUD Kemuning.

Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Anak

Informan pada penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 4-5 tahun yaitu anak-anak kelas A BKB PAUD Kemuning.

2. Guru

Guru yang menjadi informan adalah guru yang terlibat dalam pembelajaran di kelas A, baik guru utama maupun guru pendamping. Diharapkan dengan ini data yang didapatkan akan lebih akurat yaitu data mengenai interaksi sosial anak usia 4-5 tahun yang berjumlah satu kelas di lembaga ini.

3. Orang Tua

Orang tua yang menjadi informan merupakan orang tua dari murid di BKB PAUD Kemuning. Diharapkan dengan ini data yang akan didapatkan akan menjadi lebih akurat, yaitu mengenai interaksi sosial anak.

E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan bagian dari teknik pengumpul data pada penelitian kualitatif. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti benar-benar mendalami fenomena yang sedang diteliti. Hasil observasi yang didapatkan akan dinarasikan dalam bentuk catatan lapangan (CL). Dalam melakukan pengamatan, peneliti akan menggunakan alat bantu yaitu berupa alat tulis dan juga kamera untuk mendokumentasikan hasil temuan di lapangan berupa foto.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi partisipan. Menurut Boglan dan Taylor, observasi partisipan dipakai menunjuk kepada penelitian yang dicirikan di dalamnya ada interaksi sosial yang intensif antara sang peneliti dan masyarakat yang diteliti di dalam sebuah lingkungan masyarakat yang diteliti.³ Oleh karena itu peneliti akan mendapatkan data yang lebih lengkap dan juga akurat dari perilaku objek yang diamati.

Pengamatan akan diawali dengan melakukan pengamatan pada lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai situasi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tempat penelitian,

³ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 221

bagaimana interaksi yang terjadi baik antara guru dengan anak ataupun anak dengan anak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung kepada nara sumber atau subyek untuk mengetahui lebih dalam fenomena yang sedang diteliti. Esteberg mengemukakan, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Dengan melakukan wawancara terhadap sumber data, diharapkan peneliti mendapatkan data yang lebih akurat lagi terhadap fenomena yang sedang peneliti alami.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk bertanya langsung kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 317

secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵ Wawancara tidak terstruktur ini akan peneliti lakukan sesuai dengan kebutuhan dalam situasi pembicaraan antara peneliti dengan informan.

Narasumber pada penelitian ini terdiri dari anak dan guru. Hasil dari wawancara akan dicatat dalam bentuk catatan wawancara (CW). Berikut ini langkah-langkah wawancara yang akan dilakukan:

1) Wawancara dengan anak

Wawancara dengan anak dilakukan pada anak-anak usia 4-5 tahun di BKB PAUD Kemuning. Catatan wawancara dengan anak akan dicatat dalam catatan wawancara anak (CWA).

2) Wawancara dengan guru

Pada tahap ini peneliti akan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai interaksi sosial anak disekolah. Peneliti juga akan bertanya kepada guru mengenai kegiatan pembelajaran yang dirancang. Wawancara dengan guru akan dicatat dalam catatan wawancara guru (CWG)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data

⁵ Ibid., h.140

dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶ Alasan peneliti menggunakan studi dokumenter adalah untuk mendukung hasil penelitian karena melalui hasil dokumentasi yang dikumpulkan dapat dijadikan sumber data yang digunakan sebagai bahan analisa.

Dokumentasi yang akan digunakan sebagai sumber data akan lebih difokuskan pada dokumen resmi yang diperoleh peneliti, yaitu berupa foto-foto yang berhubungan dengan interaksi sosial anak usia 4-5 tahun. Catatan hasil dokumentasi akan disebut dengan catatan dokumentasi (CD).

2. Instrumen Penelitian

Metode penelitian kualitatif juga membutuhkan instrumen penelitian. Dalam hal penelitian kualitatif, Lincoln and Guba (1986) menyatakan bahwa:

“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has product.”⁷

⁶ Sukmadinata, *Op.Cit.*, hlm. 221

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h.223

Secara bebas dapat diartikan bahwa didalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Hal ini dikarenakan didalam penelitian kualitatif, peneliti akan terjun langsung ke lapangan sendiri untuk melakukan pengumpulan data, analisis data dan juga membuat kesimpulan.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah tiga tahapan model Milles and Huberman⁸, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.⁹ Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada reduksi data, data hasil penelitian dipilih yang penting dan dibuat kategorinya. Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan data menjadi beberapa kategori, yaitu data hasil observasi diberi kode (CL), data hasil

⁸ *Ibid*, h.246

⁹ *Ibid*, h. 247

wawancara diberi kode (CWA dan CWG), dan catatan dokumentasi diberi kode (CD).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk penyajian data didalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Verification*)

Tahap berikutnya setelah penyajian data adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum begitu jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memeriksa kepercayaan data yang telah diperoleh di lapangan. Menurut Sugiyono, pemeriksaan keabsahan kredibilitas data meliputi:¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data baru. Melalui perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Melalui perpanjangan keikutsertaan akan membuat lebih memahami mengenai hal yang diteliti di lapangan. Selain itu, peneliti dapat menguji kebenaran dari data-data yang telah diperoleh melalui perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan peneliti lakukan pada saat peneliti merasa data yang diperoleh masih kurang. Peneliti kembali turun ke lapangan untuk bertemu kembali dengan informan dan melakukan pengamatan kembali di lapangan.

¹⁰ *Ibid.*, h. 368-376

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mengadakan wawancara kepada guru-guru di BKB PAUD Kemuning dan juga orang tua murid.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik peneliti lakukan dengan mengadakan pengamatan kepada informan yaitu anak-anak di BKB PAUD Kemuning, guru-guru kelas A di BKB PAUD Kemuning, dan orang tua murid.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi waktu ini peneliti lakukan dengan mengambil data anak yang menjadi sumber data tidak hanya pada satu hari

3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Menurut Emzir, member checking adalah suatu proses dimana peneliti menyatakan kepada seseorang atau lebih partisipan untu mengecek keakuratan dari keterangan tersebut.¹¹ Peneliti melakukan *member check* dengan berdiskusi kepada pemberi data mengenai temuan-temuan yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan pengamatan. Peneliti melakukan member checking dengan mendatangi pemberi data yaitu guru-guru di BKB PAUD Kemuning dan orang tua murid.

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali, 2010) h. 82